

SOSIALISASI UNTUK MENGENALI DIRI SENDIRI DAN MENGGALI POTENSI DIRI DALAM PEMBERDAYAAN MAHASISWA

Yoana Nurul Asri^{1*}, Sukmo Gunardi², Diwan Ramadhan Jauhari³, Lisa Astria Milasari⁴

^{1,2)} Fakultas Teknik, Universitas Nurtanio Bandung

³⁾ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI Darul Falah

⁴⁾ Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

email: ynurulasri@gmail.com^{1*}, sukmo.gunardi@gmail.com², diwanrjauhari@staidaf.ac.id³, lisaastria71@gmail.com⁴

Abstrak

Kegiatan sosialisasi untuk mengenali diri sendiri dan menggali potensi diri merupakan langkah penting dalam pemberdayaan mahasiswa. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran diri mahasiswa terhadap kekuatan, kelemahan, serta potensi yang mereka miliki, guna mengoptimalkan keterlibatan mereka dalam pengembangan diri dan kontribusi sosial. Melalui pendekatan soft skills, program ini terdiri dari sesi seminar, diskusi kelompok, serta latihan pengembangan diri yang dirancang untuk membantu mahasiswa lebih memahami minat, bakat, dan tujuan hidup mereka. Hasil dari program menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini mengalami peningkatan dalam hal pengetahuan dan kesadaran diri, serta kemampuan dalam mengidentifikasi langkah-langkah konkret untuk mengembangkan potensi diri mereka di lingkungan akademik dan sosial. Program ini juga menekankan pentingnya pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen diri, yang dianggap penting dalam mendukung kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan mahasiswa di masa depan.

Kata kunci: Pemberdayaan Mahasiswa, Pengembangan Diri, Potensi, Soft Skills

Abstract

Socialization activities to recognize oneself and explore one's potential are important steps in student empowerment. The purpose of this program is to increase students' self-awareness of their strengths, weaknesses, and potentials, in order to optimize their involvement in self-development and social contribution. Through a psychoeducational approach, this program consists of seminar sessions, group discussions, and self-development exercises designed to help students better understand their interests, talents, and life goals. The results of the program show that students who participate in this activity experience an increase in knowledge and self-awareness, as well as the ability to identify concrete steps to develop their potential in academic and social environments. This program also emphasizes the importance of developing soft skills such as leadership, communication, and self-management, which are considered important in supporting students' readiness to face challenges in the world of work and society. Thus, this socialization activity is expected to make a significant contribution to student empowerment in the future.

Keywords: Student Empowerment, Self-Development, Potential, Soft Skills

PENDAHULUAN

Pemberdayaan mahasiswa merupakan proses yang penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional. Salah satu pendekatan efektif dalam pemberdayaan adalah melalui sosialisasi yang bertujuan untuk mengenali diri sendiri dan menggali potensi diri. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan mampu memahami kekuatan, kelemahan, dan potensi mereka sehingga dapat mengembangkan kapasitas diri secara optimal. Proses ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam pencapaian akademik, tetapi juga dalam membangun kemampuan sosial, emosional, dan profesional yang akan mereka perlukan di masa depan (Spanner and Minds, 2020; Mouchrek and Benson, 2023; Susilowati et al., 2024). Kesadaran diri merupakan komponen kunci dalam pengembangan pribadi yang lebih baik. Mahasiswa yang memiliki kesadaran diri yang baik akan lebih mampu mengidentifikasi minat, bakat, serta tujuan hidup mereka. Lebih dari itu, kesadaran akan potensi diri juga mendorong mahasiswa untuk lebih proaktif dalam mengejar peluang dan menghadapi berbagai tantangan dengan percaya diri. Melalui pengenalan diri, mahasiswa akan memiliki panduan yang lebih jelas dalam menentukan langkah-langkah pengembangan diri mereka (Lailatussaidah et al., 2021).

Program sosialisasi ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami diri mereka lebih baik, serta memberikan panduan praktis dalam menggali potensi yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam program ini mencakup seminar, diskusi kelompok, serta latihan interaktif yang berfokus pada refleksi diri dan pengembangan keterampilan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen diri. Tujuan utama dari program ini adalah untuk menciptakan mahasiswa yang mandiri, berdaya, dan mampu memberikan kontribusi positif baik di lingkungan akademik maupun sosial (Arafat, Mulyati Ely & Sri, 2023; Khumaeroh & Djamaris, 2023; Rosa et al., 2024). Di era globalisasi yang semakin kompetitif, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih dari sekadar kompetensi akademik. Pengembangan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, kemampuan berpikir kritis, dan manajemen diri menjadi sangat penting untuk menghadapi tantangan di dunia profesional. Sayangnya, banyak mahasiswa yang masih kurang menyadari pentingnya pengenalan diri sebagai langkah awal untuk menggali dan memaksimalkan potensi mereka. Kesadaran diri, yang mencakup pemahaman akan kekuatan, kelemahan, minat, dan nilai-nilai pribadi, sering kali diabaikan dalam kurikulum pendidikan formal. Oleh karena itu, sosialisasi yang fokus pada pengenalan diri dan penggalan potensi sangat penting untuk membantu mahasiswa mempersiapkan masa depan mereka.

Selain membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pribadi dan profesional, sosialisasi semacam ini juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan sosial. Mahasiswa yang mengenali potensi diri mereka cenderung lebih aktif terlibat dalam berbagai kegiatan kampus, organisasi mahasiswa, dan kegiatan sosial lainnya. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas individu, tetapi juga memperkuat kapasitas kolektif mahasiswa dalam berkontribusi bagi masyarakat. Dalam konteks ini, pemberdayaan mahasiswa melalui pengenalan diri menjadi fondasi penting dalam menciptakan generasi yang lebih mandiri, kreatif, dan inovatif. Pendekatan program sosialisasi ini berbasis pada teori pengembangan diri yang berfokus pada tiga aspek utama: refleksi diri, pembentukan tujuan, dan pengembangan keterampilan (Cahyorinartri, 2019; Khumaeroh & Djamaris, 2023). Sesi-sesi dalam program ini dirancang untuk mendorong mahasiswa melakukan refleksi mendalam terhadap pengalaman hidup mereka, memetakan kekuatan dan kelemahan, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan potensi diri. Dengan adanya panduan dari fasilitator dan interaksi dengan sesama peserta, diharapkan mahasiswa dapat menemukan inspirasi untuk mengembangkan diri secara holistik.

Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat membangun landasan yang kokoh untuk pengembangan diri, baik dari segi akademik maupun non-akademik, serta menjadi individu yang siap bersaing dan berkontribusi secara positif di lingkungan global dan menjadi landasan bagi mahasiswa dalam membangun karier dan kehidupan sosial yang sukses di masa depan (Amri, 2022; Ilham Bagaskara, 2020; Miftakhunajah & Hapsari, 2022; Nurpratiwi, 2021; Triadi & Rahma, 2024).

METODE

Program sosialisasi untuk mengenali diri sendiri dan menggali potensi diri dalam pemberdayaan mahasiswa dilaksanakan melalui pendekatan soft skills, yang terdiri dari beberapa tahap: identifikasi, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Metode ini dipilih karena mampu memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan interaktif bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat terlibat langsung dalam proses pengembangan diri (APINDO, 2021; Mustofa, 2020). Terdapat 4 tahap pada metode psikoedukasi meliputi 1). Identifikasi, 2). Persiapan, 3). Pelaksanaan, 4). Evaluasi dan tindak lanjut kegiatan. Tempat Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Sesi ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara Forum Komunikasi Dosen (FKD) Bandung Barat dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah Bandung Barat, dengan tema Sosialisasi untuk Mengenali Diri Sendiri dan Menggali Potensi Diri dalam Pemberdayaan Mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 10 September 2024, pukul 13:00 hingga 15:00 WIB, bertempat di STAI Darul Falah, Jalan Raya Cihampelas, Bandung Barat, Jawa Barat.

- a. Tahap pertama adalah identifikasi. Pada tahap ini, dilakukan survei awal untuk memetakan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa terkait pengenalan diri dan penggalan potensi. Survei ini mencakup aspek-aspek seperti pemahaman mahasiswa tentang kekuatan, kelemahan, serta tujuan hidup mereka. Data yang diperoleh dari survei digunakan sebagai dasar untuk menyusun materi dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta.
- b. Tahap kedua adalah persiapan, di mana tim pengabdian menyusun modul pelatihan yang mencakup materi pengenalan diri, teknik refleksi, dan strategi pengembangan potensi diri. Materi ini dirancang untuk mudah dipahami oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang akademik. Selain itu, dilakukan pula persiapan logistik seperti pemilihan lokasi, penyusunan jadwal kegiatan, dan penyiapan alat bantu visual seperti presentasi dan video interaktif.

- c. Tahap ketiga adalah pelaksanaan, yang terdiri dari seminar dan sesi diskusi kelompok. Seminar bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya mengenali diri sendiri dan menggali potensi diri. Sesi diskusi kelompok dilakukan untuk memperdalam pemahaman peserta melalui interaksi dan sharing pengalaman antar sesama mahasiswa. Dalam sesi ini, peserta juga diajak untuk membuat rencana pengembangan diri yang konkrit dan realistis.
- d. Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap pemahaman dan perubahan sikap peserta melalui kuesioner dan wawancara. Hasil evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan program dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi untuk mengenali diri sendiri dan menggali potensi diri dalam pemberdayaan mahasiswa dilaksanakan melalui seminar yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pengenalan diri sebagai langkah awal dalam pengembangan diri mahasiswa. Seminar ini dihadiri oleh mahasiswa dari berbagai program studi yang tertarik untuk lebih memahami potensi pribadi mereka dan bagaimana cara mengembangkannya. Selama seminar, pemateri memaparkan konsep penting mengenai pengenalan diri, termasuk bagaimana mahasiswa dapat melakukan refleksi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka.

a. Seminar

Selain itu, materi yang disampaikan juga mencakup strategi untuk menggali potensi diri melalui eksplorasi minat, keterlibatan dalam kegiatan organisasi, dan pengembangan soft skills yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Pemateri menekankan bahwa pengenalan diri yang baik akan membantu mahasiswa menetapkan tujuan yang lebih realistis dan terarah dalam karier dan kehidupan pribadi mereka. Sosialisasi untuk Mengenali Diri Sendiri dan Menggali Potensi Diri dalam Pemberdayaan Mahasiswa, sebagai berikut:

1. Pentingnya Pengenalan Diri untuk Pengembangan Diri

Pemateri menekankan bahwa mengenali diri sendiri adalah langkah awal yang krusial dalam pengembangan diri. Dengan memahami kekuatan, kelemahan, minat, dan nilai-nilai pribadi, mahasiswa dapat lebih mudah menetapkan tujuan hidup yang realistis dan membangun strategi yang efektif untuk mencapainya. Kesadaran diri membantu mahasiswa untuk lebih fokus dalam menghadapi tantangan akademik maupun sosial, dan memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan dalam kehidupan mereka.

2. Teknik Refleksi Diri

Pemateri menjelaskan beberapa metode refleksi diri yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menggali potensi mereka, seperti menulis jurnal, merenungkan pengalaman masa lalu, dan melakukan evaluasi diri secara berkala. Teknik ini dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi area pengembangan yang spesifik, sehingga mereka dapat bekerja secara lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi pribadi.

3. Menggali Potensi Diri

Selain refleksi diri, pemateri juga membahas bagaimana cara mahasiswa dapat menemukan dan mengembangkan potensi yang mungkin belum disadari. Ini termasuk eksplorasi minat baru, mencoba berbagai pengalaman di luar zona nyaman, dan terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa didorong untuk terus mencari peluang yang memungkinkan mereka memperluas kemampuan mereka dan mengasah keterampilan yang relevan dengan karier masa depan.

4. Membangun Soft Skills yang Kuat

Pemateri menjelaskan pentingnya soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim sebagai faktor kunci dalam pemberdayaan mahasiswa. Keterampilan ini tidak hanya diperlukan dalam lingkungan kampus, tetapi juga akan sangat membantu dalam dunia kerja. Pemateri memberikan contoh nyata tentang bagaimana mahasiswa dapat melatih keterampilan ini melalui berbagai aktivitas kampus dan organisasi, serta bagaimana keterampilan ini dapat memberikan dampak positif dalam karier mereka.

5. Pentingnya Menetapkan Tujuan Hidup yang Realistis

Salah satu topik penting yang dibahas adalah cara menetapkan tujuan hidup yang realistis dan berjangka panjang. Pemateri menguraikan bahwa tujuan yang jelas dan terukur akan membantu mahasiswa tetap termotivasi dan terarah dalam mengembangkan potensi diri mereka. Selain itu, pemateri juga memberikan strategi untuk memecah tujuan besar menjadi langkah-langkah kecil

yang dapat dicapai dalam jangka pendek, sehingga proses pengembangan diri menjadi lebih terukur dan terarah.

6. Peran Self-Motivation dalam Pemberdayaan Diri

Pemateri juga membahas pentingnya motivasi diri sebagai motor penggerak dalam pemberdayaan pribadi. Mahasiswa diajarkan cara membangun motivasi internal yang kuat, baik melalui pencapaian-pencapaian kecil maupun dengan menetapkan tantangan baru yang dapat merangsang pertumbuhan pribadi. Motivasi diri ini dianggap sebagai kunci keberhasilan dalam menggali potensi diri dan mencapai tujuan hidup.



Gambar 1. Penjelasan Materi oleh Narasumber

b. Tanya Jawab

Sesi tanya jawab menjadi momen yang sangat interaktif, di mana mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait topik yang dibahas selama seminar. Antusiasme mahasiswa terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan, seperti cara menghadapi ketakutan dalam mengeksplorasi minat baru, bagaimana menemukan passion yang sebenarnya, serta strategi menjaga motivasi diri saat menghadapi kegagalan. Pemateri memberikan jawaban yang komprehensif dan dilengkapi dengan contoh nyata yang relevan dengan kehidupan mahasiswa. Diskusi ini juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman pribadi mereka, yang menambah nilai edukatif dari sesi tanya jawab. Beberapa peserta menekankan bahwa diskusi ini membantu mereka memahami bahwa proses pengenalan diri adalah perjalanan yang berkelanjutan dan penting untuk terus belajar dari pengalaman sehari-hari.



Gambar 3. Salah Satu Peserta Mengajukan Pertanyaan



Gambar 3. Narasumber dan Peserta yang Menerima Door Price Kuis Materi Seminar

Hasil dari sesi tanya jawab ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih terarah dalam upaya mereka untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri. Peserta merasa bahwa diskusi interaktif ini memberikan wawasan praktis yang dapat diterapkan dalam mengatasi tantangan pribadi dan akademik. Dengan adanya dukungan dari narasumber dan pengalaman yang dibagikan antar peserta, sesi tanya jawab ini berkontribusi dalam memperkuat pemahaman mahasiswa akan pentingnya sosialisasi untuk mengenali diri sendiri dan menggali potensi diri dalam rangka pemberdayaan mereka sebagai generasi muda.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi untuk mengenali diri sendiri dan menggali potensi diri dalam pemberdayaan mahasiswa menunjukkan bahwa pengenalan diri adalah langkah fundamental dalam proses pengembangan diri mahasiswa. Melalui seminar dan sesi tanya jawab, mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya refleksi diri, identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta cara-cara praktis untuk mengembangkan potensi yang ada. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen diri, yang sangat relevan untuk keberhasilan mereka di dunia akademik dan profesional. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih termotivasi dan siap untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi interaktif yang berlangsung selama sesi tanya jawab memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berbagi pengalaman, bertukar pikiran, dan mendapatkan jawaban dari permasalahan yang mereka hadapi terkait pengenalan diri dan pengembangan potensi. Ini membuktikan bahwa pendekatan psikoedukasi, yang melibatkan seminar dan diskusi kelompok, efektif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan membantu mereka untuk lebih percaya diri dalam mengeksplorasi potensi diri. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam pemberdayaan mahasiswa dengan membekali mereka keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengenali dan memaksimalkan potensi diri. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan model yang dapat diterapkan di berbagai institusi pendidikan tinggi untuk mendukung pengembangan diri mahasiswa, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan, dan meningkatkan kontribusi mereka sebagai agen perubahan di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua, dosen, staf, dan seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Falah serta Forum Komunikasi Dosen (FKD) atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M. (2022). Perspektif Mahasiswa Dalam Implementasi Mbkm Pada Kegiatan Plp Satu Semester Di Sekolah. In *Aktualisasi Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, & Kampus Mengajar di Abad 21 M* (Vol. 1, Issue 1).
- APINDO. (2021). Penguatan Kebijakan Pengembangan Soft Menuju Industri 4.0. *International Labour Organization*, 0–152.
- Arafat, Mulyati Ely, H. H., & Sri, A. (2023). Kepemimpinan Adaptif Dan Responsif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>
- Cahyorinartri, N. (2019). Motivasi Mahasiswa Berorganisasi Di Kampus. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(2), 27–38. <https://doi.org/10.17509/insight.v2i2.14158>
- Ilham Bagaskara. (2020). Optimalisasi Sumber Daya Manusia.
- Khumaeroh, A. A., & Djamaris, A. R. (2023). Analisis Sumber Internal dan Eksternal dalam Peningkatan Softskills Mahasiswa di Lingkungan Universitas Bakrie (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Semester Delapan Universitas Bakrie Tahun 2023). *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 6(2), 133–148.
- Lailatussaidah, L., Isti'adah, F. N. L., & Nugraha, A. (2021). Profile of self-awareness among junior high school students. *ProGCouns: Journal of Professionals in Guidance and Counseling*, 2(2), 62–72. <https://doi.org/10.21831/progcouns.v2i2.41189>
- Miftakhunajah, A., & Hapsari, M. S. (2022). Peran Mahasiswa Sebagai Agent of Change (Inisiator, Educator, Motivator, Implementori) dan Keterlibatan Mahasiswa dalam Lingkungan Kampus,

- Keluarga, Masyarakat Nasional Internasional. Modul Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, 6.
- Mouchrek, N., & Benson, M. (2023). The theory of integrated empowerment in the transition to adulthood: concepts and measures. *Frontiers in Sociology*, 8. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2023.893898>
- Mustofa, I. (2020). Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Melalui Service Learning (Evaluasi Progam Kuliah Pengabdian Masyarakat Stai Darussalam Nganjuk). *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam*, 6(2), 14–41.
- Nurpratiwi, H. (2021). Membangun karakter mahasiswa Indonesia melalui pendidikan moral. *Jipsindo*, 8(1), 29–43. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v8i1.38954>
- Rosa, F., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Negeri, U. I., & Lampung, R. I. (2024). PENGEMBANGAN SOFT SKILL PESERTA DIDIK DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SD ISLAM ASSALAM.
- Spanner, L., & Minds, S. (2020). Student Engagement and Empowerment in Higher Education: Perspectives of students in England Student Engagement and Empowerment in Higher Education: Perspectives of students in England Leigh Spanner Green Templeton College University of Oxford This dissertation submitted for the degree of Master of Science August 2017. November.
- Susilowati, R., Riauwati, J., Asri, Y. N., Shandy, S., & Bernutrisi, M. (2024). MELALUI PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN. *Communnity Development Journal*, 5(3), 5012–5018.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 220–234. <https://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cf1b5a.pdf>
- Triadi, I., & Rahma, A. A. (2024). Pemberdayaan Mahasiswa Sebagai Salah Satu Komponen Dalam Usaha Bela Negara Di Bidang Pencerdasan Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara Dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia Irwan Triadi Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Ja. *Jurnal Ilmu Pertahanan, Politik Dan Hukum Indonesia*, 1(2), 1–13.